

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara Efikasi Diri Akademik dengan *Student Engagement* pada siswa SMA “X” Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat pada koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0.619 dengan taraf signifikansi $p = 0.000$ ($p < 0.050$). Semakin tinggi tingkat efikasi diri akademik maka akan semakin tinggi pula tingkat *student engagement* pada siswa SMA “X” Yogyakarta. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat efikasi diri akademik maka akan semakin rendah pula tingkat perilaku *student engagement* pada siswa SMA. Sedangkan pada hasil kategorisasi dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat Efikasi Diri Akademik yang cenderung sedang dengan presentase subjek sebesar 100% dan tingkat *Student Engagement* yang cenderung sedang dengan presentase 100%. Hasil penelitian ini juga memperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.374. Nilai R adalah sebesar 0,619, maka koefisien determinasi (*R Square*) adalah sebesar $0,619 \times 0,619 = 0,383$. Berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya adalah sebesar 38,3%. Berarti terdapat 61,7% ($100\% - 38,3\%$) varians variabel terikat yang dijelaskan oleh faktor lain

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Subjek

Bagi siswa SMA 'X' Yogyakarta, penelitian ini adalah sebagai bahan pengetahuan dan pemahaman bagi siswa tentang pentingnya peranan *student engagement* maupun efikasi diri akademik pada dirinya, para siswa-siswi perlu untuk meningkatkan perilaku *student engagement*.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggali lebih dalam tentang teori dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *Student Engagement* dikalangan siswa seperti faktor lain yaitu dukungan dari orang tua, guru di dalam kelas, teman-teman, struktur kelas, tingkatan kelas, dan karakteristik tugas yang diberikan.

Untuk menghindari kendala dalam proses penyebaran skala penelitian, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengumpulkan subjek pada hari dan waktu tertentu untuk mempermudah proses penyebaran skala penelitian. Peneliti selanjutnya juga diharapkan memilih teknis, hari dan waktu yang tepat ketika hendak menyebarkan skala penelitian, agar tidak mengganggu waktu subjek sehingga menghasilkan data yang tepat.